

ABSTRAK

Fitri Permata Sari (2010/17608). Hubungan Fanatisme dengan Perilaku Konsumtif pada *K-popers* (Penggemar *K-pop*) Di Kota Padang. Skripsi. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi pada penggemar *K-pop* di kota padang. Semakin terkenal *K-pop* di mancanegara mengundang perhatian khalayak ramai dan menyukai jenis musik dari negara korea selatan tersebut. Dari rasa kagum, kemudian perlahan menjadi rasa kagum yang berlebihan menimbulkan sikap fanatisme. Sikap fanatisme yang muncul secara tidak langsung membuat para *fans* tersebut melakukan hal diluar batas rasional dan munculnya perilaku konsumtif. *Fans* akan melakukan apapun untuk memenuhi hasratnya untuk menunjukkan rasa cintanya pada sang idola baik itu mengidentifikasi diri terhadap idola, membeli barang-barang yang berhubungan dengan idolanya, bertemu dengan idola secara langsung, bahkan mengikuti idola kemanapun idolanya beraktivitas. Sehingga secara tidak langsung fans berperilaku konsumtif akibat dari sikap fanatismenya.

Jenis penelitian ini adalah *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah *K-popers* (penggemar *K-pop*) yang mengikuti Gathering “SMTOWN IN PADANG” pada tanggal 24 november 2013. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan kuesioner atau angket. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.

Dari hasil uji hipotesis dengan rumus *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} 0,862 sedangkan nilai r_{tabel} 0,254, hal ini berarti terdapat hubungan signifikan antara fanatisme dengan perilaku konsumtif *K-popers* dengan persentase 74,30%. Dari hasil uji hipotesis untuk melihat hubungan antara setiap indikator fanatisme dengan perilaku konsumtif *K-popers* dapat dilihat bahwa semua indikator fanatisme memiliki hubungan dengan perilaku konsumtif *K-popers* pada taraf sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara fanatisme dengan perilaku konsumtif *K-popers* (penggemar *K-pop*) di Kota Padang. Dari uji hipotesis per indikator antara fanatisme dengan perilaku konsumtif menunjukkan bahwa semua indikator fanatisme memiliki hubungan dengan perilaku konsumtif.

Berdasarkan kesimpulan, disarankan agar *K-popers* bisa mengontrol rasa kagumnya terhadap idola dan bisa mendahulukan mana yang menjadi prioritas, bukan hanya sekedar kepuasan semata. Harus bisa menilai dan memahami mana yang patut ditiru, mana yang tidak patut ditiru dan tidak terobsesi dengan idola. Namun juga bisa memanfaatkan rasa suka terhadap idola sebagai salah satu cara menambah wawasan, memperluas pertemanan, dan mempelajari budaya lain.